

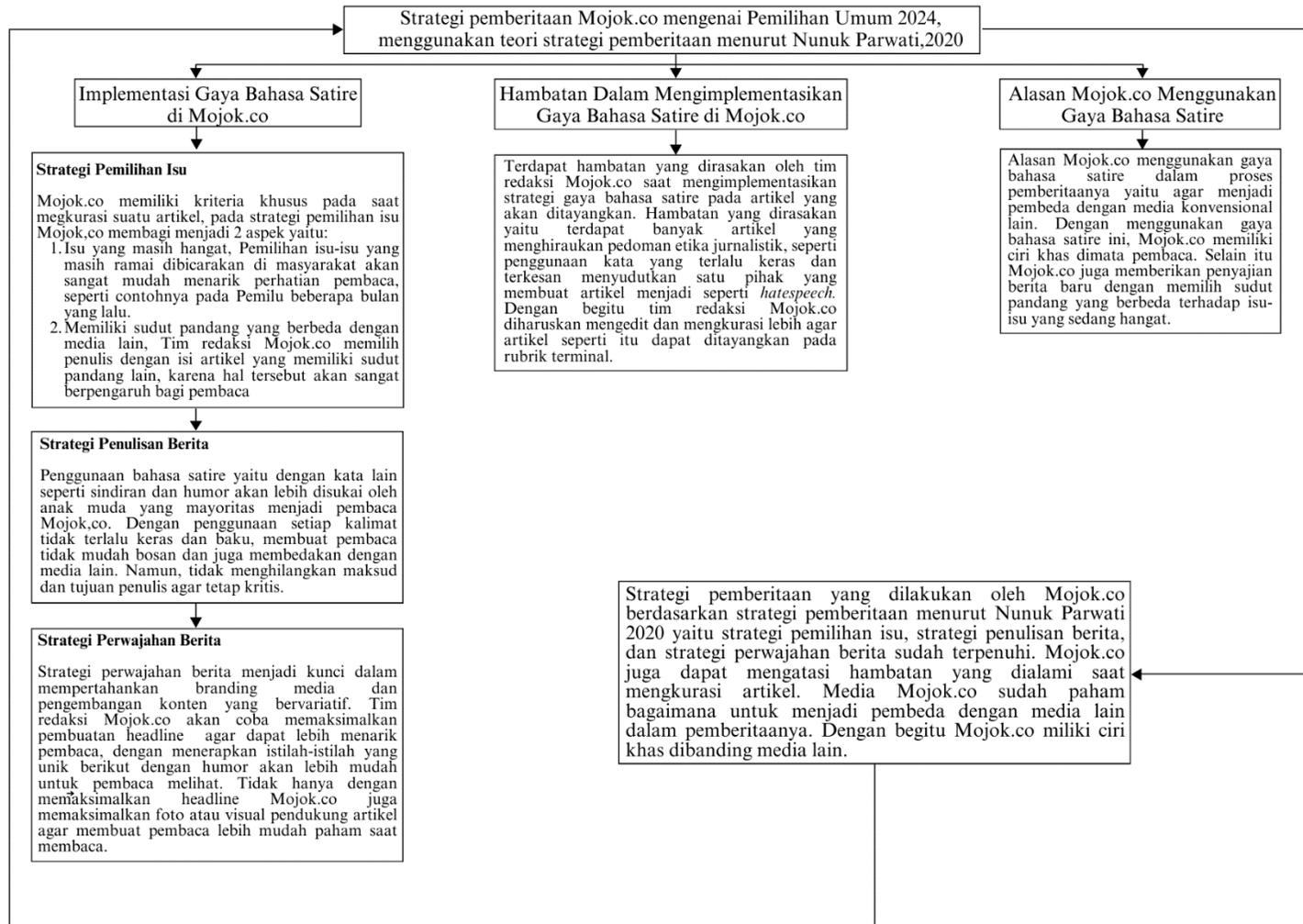
memenuhi standar jurnalisme online tetapi juga memanfaatkan *platform* digital untuk memberikan konten yang berkualitas, menarik, dan interaktif.

Mojok.co membedakan dirinya dari media konvensional dengan menggunakan strategi yang unik dalam identifikasi isu, penulisan berita, dan penyajian berita. Dalam dunia media yang ramai, di mana banyak media menyediakan informasi yang sebanding dengan sudut pandang yang standar, Mojok.co membedakan dirinya dengan berfokus pada topik-topik yang sering diabaikan atau didekati dengan sudut pandang yang berbeda. Pembaca yang mencari sesuatu yang lebih dari sekadar berita biasa akan tertarik pada Mojok.co karena fokusnya pada topik-topik yang mungkin kurang mendapat perhatian dari media, atau karena Mojok.co menafsirkan ulang isu-isu populer dengan cara yang nyeleneh. Selain membawa perhatian pada masalah yang kurang dikenal, taktik ini membantu Mojok.co menjangkau audiens tertentu yang menghargai konten yang inovatif dan cerdas.

Karakteristik lain yang membedakan Mojok.co dengan media lain adalah penggunaan bahasa humor dalam strategi penulisan beritanya. Meskipun sarkasme sering digunakan di media internasional, hal ini masih agak terabaikan dalam jurnalisme Indonesia. Dengan menggabungkan kecerdasan, sarkasme, dan humor ke dalam tulisannya, Mojok.co mengambil keuntungan dari celah ini dan memberikan suara unik yang menarik sekaligus perseptif kepada pembaca. Dengan strategi ini, Mojok.co dapat membahas topik-topik penting dengan cara yang menarik dan mudah didekati, membuat topik-topik yang sulit atau rumit menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, nada sarkastik digunakan untuk secara halus tapi efektif memeriksa dan mengkritik tindakan pemerintah dan kebiasaan masyarakat, memberikan pembaca sudut pandang baru yang mematahkan narasi-narasi baku.

Terakhir, strategi Mojok.co dalam penyajian berita bertujuan untuk meningkatkan pengalaman membaca yang berbeda dengan memadukan tata letak yang estetik dengan konten yang edukatif dan menghibur. Komponen visual Mojok.co-mulai dari pemilihan gambar hingga pemilihan judul-semuanya menggunakan humor dan satire untuk mendukung gaya publikasi secara umum. Karena tata letaknya yang dipikirkan dengan matang, Mojok.co lebih dari sekadar

sumber berita - Mojok.co adalah tujuan bagi pembaca yang mencari perpaduan antara kesenangan dan pengetahuan. Mojok.co menampilkan dirinya sebagai alternatif dari media berita tradisional dengan menyediakan wadah di mana berita disampaikan dengan cara yang jenaka namun tetap kritis. Pendekatan ini menarik pembaca yang menghargai kedalaman dan orisinalitas dalam konsumsi media mereka.



Bagan 4. 1 Hasil Penelitian

Sumber: Olah Data Penulis, 2024

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan oleh penulis mengenai strategi pemberitaan di media online mengenai pemilihan umum 2024 di Mojok.co, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pemberitaan yang diimplementasikan Mojok.co, hambatan Mojok.co dalam mengimplementasikan strategi pemberitaan, dan alasan Mojok.co menggunakan strategi pemberitaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi pemberitaan yang digunakan Mojok.co dibagi menjadi tiga strategi yaitu, strategi pemilihan isu, strategi penulisan berita, dan strategi perwajahan berita. Strategi pemilihan berita Mojok.co memilih artikel yang terbaru atau masih hangat dibicarakan yang mengangkat isu-isu sosial, selain itu memilih artikel yang memiliki sudut pandang yang berbeda. Strategi penulisan berita Mojok.co menggunakan *headline* yang menarik serta menggunakan gaya bahasa satire baik di judul artikel maupun isi artikel. Strategi perwajahan berita Mojok.co menggunakan *visual* pendukung berupa foto atau ilustrasi yang dapat menggambarkan isi artikel yang akan disampaikan, dengan tujuan untuk membantu pembaca agar lebih mudah memahami isi artikel.
2. Hambatan yang dirasakan Mojok.co pada saat mengimplementasikan strategi pemberitaan yaitu, masih banyaknya kontributor yang kurang memahami bagaimana penggunaan gaya bahasa satire dengan menyindir secara halus karena mayoritas dari kontributor masih mengirimkan artikel yang terlalu keras. Hal tersebut dikhawatirkan isi artikel akan berbau *hatespeech* dan dapat menggiring opini pembaca ke hal negatif.

3. Alasan Mojok.co menggunakan strategi pemberitaan menurut Nunuk Parwati tahun 2020 yang meliputi, strategi pemilihan isu, strategi penulisan berita, dan strategi perwajahan berita yaitu untuk menjadi pembeda dengan media online lain dalam proses pemberitaanya dan ingin memiliki ciri khas serta *branding* yang kuat di mata khalayak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat penulis uraikan beberapa saran berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema sejenis yaitu tentang strategi pemberita pada media online. Serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan konsep lain selain strategi pemberitaan menurut Nunuk Parwati, 2020 sebagai acuan penelitiannya. Karena, pada dasarnya penggunaan konsep menurut Nunuk, 2020 masih sangat jarang digunakan. Dengan menggunakan konsep yang sama, namun subjek dan objek yang berbeda.

5.2.2 Saran Praktis

Terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada Mojok.co dalam setiap proses pemberitaanya, dengan diberikannya masukan ini guna Mojok.co dapat menjadi media online yang lebih baik lagi. Bagi tim Mojok.co khususnya Departemen Terminal sebaiknya lebih memfokuskan kriteria apa saja yang bisa dijadikan acuan dalam mengkurasi suatu artikel, agar dapat lebih spesifik dan efisien. Selain itu, Mojok.co sebaiknya menentukan jumlah artikel yang akan tayang di setiap minggunya, guna menghindari artikel yang menumpuk pada saat proses kurasi oleh tim redaksi.

Bagi kontributor artikel Mojok.co sebaiknya lebih memahami bagaimana etika jurnalistik yang berlaku, dengan begitu tulisan-tulisan yang dikirimkan tidak terlalu forntal dan mengandung *hatespeech*. Tim Mojok juga dapat memberikan kriteria serta syarat tertulis mengenai penggunaan bahasa satire yaitu sindiran serta humor yang menjadi pilihan Mojok.co.